PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025
And January 1, 2025/ December 31, 2024
And for the Periods Ended
September 30, 2026 and 2025

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian **30 September 2026 dan 31 Desember 2025** **Serta 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024** **Serta untuk Periode yang Berakhir pada** **Tanggal 30 September 2026 dan 2025**		***Consolidated Financial Statements*** ***September 30, 2026 and Desember 31, 2025*** ***And January 1, 2025/ December 31, 2024*** ***And for the Periods Ended*** ***September 30, 2026 and 2025***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.057-2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau Kartu Indentitas Lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau Kartu Indentitas Lain : Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2026
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.057-2026

We the undersigned:

1. *Name* : **Adrian Suherman**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address as per ID Card or Other Identity Card : *Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : **Fendi Santoso**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address as per ID Card or Other Identity Card : *Jl Taman Surya III Blok G-3/17 RT/RW 004/018, Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 Oktober 2026
(Tangerang, October 30, 2026)

Hormat kami,
(Sincerely),

Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025 and January 1, 2025/ December 31, 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*,* 2025	1 Jan 2025/* 31 Des 2024 *Jan 1, 2025/ Dec 31, 2024*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,30,35	804,130	1,421,684	1,156,018	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,30,35				*Trade receivables*
- Pihak ketiga		1,088,311	769,534	794,157	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	90,836	86,569	83,530	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	743,673	981,064	681,477	*Other current financial assets*
Persediaan	6	2,480,936	2,546,822	2,042,582	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	18	230,039	155,507	165,966	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	87,503	72,556	96,192	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		205,633	150,164	153,467	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		5,731,061	6,183,900	5,173,389	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	504,338	516,421	535,484	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	3,485,145	4,383,651	2,256,218	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	1,183,894	1,368,373	2,217,989	*Other long-term investments*
Properti investasi	10	53,061	53,131	53,671	*Investment properties*
Aset tetap	11	1,317,417	1,357,950	1,499,211	*Fixed assets*
Aset hak-guna	12	647,443	669,261	799,879	*Rights-of-use assets*
Aset takberwujud	13	195,449	221,766	221,020	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	18	390,213	363,454	419,628	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		66,578	56,088	54,689	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		7,843,538	8,990,095	8,057,789	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**13,574,599**	**15,173,995**	**13,231,178**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025 and January 1, 2025/ December 31, 2024
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31*,* 2025	1 Jan 2025/* 31 Des 2024 *Jan 1, 2025/ Dec 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	14,34,35	396,000	702,000	372,000	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha	15,30,35				*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,424,891	1,945,425	1,658,043	*- Third parties*
- Pihak berelasi	7	7,035	10,868	-	*- Related parties*
Beban akrual	16,30,35	1,024,613	938,644	918,078	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,12,17,30,35	414,583	398,296	460,023	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	18, 35	57,457	64,642	58,732	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	152,223	178,703	185,293	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	5,681	3,513	3,277	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	225,552	328,555	309,163	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	1,621,554	1,322,181	1,159,630	*Other short-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,329,589	5,892,827	5,124,239	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	261	4,210	7,449	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	1,136,837	961,907	1,146,254	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	307,160	298,899	281,210	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18	123,415	145,348	152,893	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,310,520	1,324,848	1,393,811	*Other long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	208,219	216,333	209,806	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,086,412	2,951,545	3,191,423	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		8,416,001	8,844,372	8,315,662	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31 ,** 2025	1 Jan 2025/* 31 Des 2024 *Jan 1, 2025/ Dec 31, 2024*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	2,948,661	*- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares*
Tambahan modal disetor	22	44,143	43,684	43,684	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	21	(20,519)	(20,519)	(20,519)	*Treasury shares*
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	37	-	33,542	54,069	*Proforma capital arising from acquisition of entity under common control*
Komponen ekuitas lainnya	23	437,257	589,428	302,537	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain		141,450	1,146,633	(201,512)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,148,987	1,343,568	1,497,019	*Unappropriated*
Jumlah		4,702,379	6,087,397	4,626,339	*Total*
Kepentingan non-pengendali		456,219	242,226	289,177	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		5,158,598	6,329,623	4,915,516	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13,574,599**	**15,173,995**	**13,231,178**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep* 30, 2026	30 Sep/ *Sep* 30,* 2025	
PENJUALAN - NETO	7,24	9,051,082	8,649,017	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,11,12,13,25	(7,537,021)	(7,186,325)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**1,514,061**	**1,462,692**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan investasi	5,9,11,27	(18,382)	20,624	*Investment income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	267,311	170,888	*Equity in net income of associates*
Beban usaha	7,11,12,13,26	(1,576,627)	(1,407,388)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	27	(156,418)	(113,074)	*Others - net*
Penghasilan keuangan	7	27,773	28,625	*Finance income*
Beban keuangan	12,14,19,20	(182,082)	(208,022)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**(124,364)**	**(45,655)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	18	(37,671)	(17,716)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	18	(31,870)	(59,391)	*Income Tax expense*
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		**(193,905)**	**(122,762)**	***LOSS BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT***
Penyesuaian Proforma	37	(1,506)	(3,933)	*Proforma Adjustment*
RUGI PERIODE BERJALAN		**(195,411)**	**(126,695)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(16,052)	276,265	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	28	-	9	*Actuary gain from employee benefit*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	9	(982,703)	3,224,034	*Share of other comprehensive income (loss) of Associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(7,584)	1,907	*Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**(1,006,339)**	**3,502,215**	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(1,201,750)**	**3,375,520**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(194,581)	(123,400)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(830)	(3,295)	*Non-controlling Interests*
		(195,411)	**(126,695)**	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(1,199,764)	3,378,528	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(1,986)	(3,008)	*Non-controlling Interests*
		(1,201,750)	**3,375,520**	
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**29**	**(12)**	**(8)**	***BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ *Proforma capital arising from restatement of financial statements*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income*	Lain-lain/ *Others*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2024 sebelum penyesuaian proforma		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**302,576**	**(731,475)**	**529,696**	**2,400**	**1,510,810**	**4,585,833**	**289,277**	**4,875,110**	***Balance at December 31, 2024 before proforma adjustment***
Efek penerapan awal PSAK 117		-	-	-	-	(39)	267	-	-	(13,791)	(13,563)	(100)	(13,663)	*Effect of initial implementation of PSAK 117*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	54,069	-	-	-	-	-	54,069	-	54,069	*Effect of the proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024*		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**54,069**	**302,537**	**(731,208)**	**529,696**	**2,400**	**1,497,019**	**4,626,339**	**289,177**	**4,915,516**	***Balance at January 1, 2025/ December 31, 2024****
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan		-	-	-	-	-	-	(2,984)	-	2,984	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27,772)	(27,772)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak		-	-	-	-	286,471	-	-	-	-	286,471	-	286,471	*Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary*
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,090	6,090	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	1,583	-	-	-	-	1,583	6,902	8,485	*Changes in non-controlling interest*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	3,933	-	-	-	-	-	3,933	-	3,933	*Effect of the proforma adjustment*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	277,885	3,224,043	-	(123,400)	3,378,528	(3,008)	3,375,520	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 30 September 2025		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**58,002**	**590,591**	**(453,323)**	**3,750,755**	**2,400**	**1,376,603**	**8,296,854**	**271,389**	**8,568,243**	***Balance at September 30, 2025***
Saldo per 31 Desember 2025 sebelum penyesuaian proforma		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**589,428**	**(476,364)**	**1,622,997**	**2,400**	**1,343,568**	**6,053,855**	**242,226**	**6,296,081**	***Balance at December 31, 2025 before proforma adjustment***
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	33,542	-	-	-	-	-	33,542	-	33,542	*Effect of the proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2026/ 31 Desember 2025		**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**33,542**	**589,428**	**(476,364)**	**1,622,997**	**2,400**	**1,343,568**	**6,087,397**	**242,226**	**6,329,623**	***Balance at January 1, 2026/ December 31, 2025***
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak		-	-	-	-	32,138	-	-	-	-	32,138	-	32,138	*Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	459	-	-	-	-	-	-	-	459	456	915	*Difference in value of restructuring transaction of entities under common control*
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,112	63,112	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26,079)	(26,079)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(184,309)	-	-	-	-	(184,309)	178,490	(5,819)	*Changes in non-controlling interest*
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	1,506	-	-	-	-	-	1,506	-	1,506	*Effect of the proforma adjustment*
Pembalik proforma		-	-	-	(35,048)	-	-	-	-	-	(35,048)	-	(35,048)	*Proforma Reversal*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	(22,480)	(982,703)	-	(194,581)	(1,199,764)	(1,986)	(1,201,750)	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 30 September 2026		**2,948,661**	**44,143**	**(20,519)**	**-**	**437,257**	**(498,844)**	**640,294**	**2,400**	**1,148,987**	**4,702,379**	**456,219**	**5,158,598**	***Balance at September 30, 2026***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026 dan 2025
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW
And for the Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,** 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		8,891,703	8,475,640	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		127,912	125,537	*Cash receipts from rental income*
Penerimaan pajak penghasilan		21,895	27,511	*Cash receipts from income tax*
Pengeluaran kas kepada pemasok		(7,585,834)	(6,868,909)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,139,618)	(1,088,335)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban penjualan		(191,499)	(216,602)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran untuk beban sewa		(185,348)	(156,074)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(102,708)	(81,921)	*Payments of income tax*
Pendapatan dan penerimaan lainnya		487,482	426,307	*Other income and receipt*
Beban dan pembayaran lainnya		(706,719)	(484,034)	*Expense and other payments*
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi		**(382,734)**	**159,120**	***Net Cash from (used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		209,465	579,923	*Proceeds from sale of other long-term investments*
Pendapatan dividen	9,27	151,089	213,007	*Dividend income*
Pengurangan aset keuangan lainnya		97,987	25,955	*Deduction of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	8,529	10,046	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap		(169,745)	(149,052)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(49,152)	(42,465)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(4,973)	(576,964)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan aset takberwujud		(3,160)	(9,422)	*Addition of intangible assets*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		**240,040**	**51,028**	***Net Cash from Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		1,009,048	135,000	*Proceeds from loans*
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali		63,112	5,700	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Penjualan saham entitas anak		31,625	-	*Proceeds from sale of subsidiaries*
Pendapatan bunga yang diterima		27,302	28,555	*Interest income receipts*
Pembayaran pinjaman		(1,243,561)	(240,670)	*Repayments of loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(219,847)	(240,044)	*Payment of lease liability*
Pembayaran beban keuangan		(119,752)	(136,422)	*Finance charges paid*
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali		(26,079)	(27,772)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Perolehan entitas anak		(5,000)	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2,310)	(2,432)	*Finance lease paid*
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		**(485,462)**	**(478,085)**	***Net Cash used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(628,156)**	**(267,937)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	**1,421,684**	**1,156,018**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		7,623	2,219	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Baru Dikonsolidasi		2,979	-	*Cash and Cash Equivalent of the newly Consolidated Subsidiary*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	**804,130**	**890,300**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) *Restated (Note 37*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Jumlah Aset/ *Total Assets* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2025
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ *Retail business*	1986	77.16	54.57	3,962,959	3,678,765
PT Fortuna Optima Distribusi ("PT FOD")	Tangerang, Banten	Perdagangan besar/ *Wholesale Trading*	2026	77.16	-	127,247	-
PT Sunshine Food International ("PT SFI")	Tangerang, Banten	Jasa boga (katering), perbaikan dan pemeliharaan/ *Catering, repair and maintenance services*	2015	77.16	-	144,604	71,309
PT Super Ekonomi Retailindo ("PT SER")	Tangerang, Banten	Perdagangan eceran/ *Retail Trading*	2025	77.16	54.57	80,697	53,791

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) / ***c. The Structure of Company and Subsidiaries*** *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	Jumlah Aset/ *Total Assets* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	84.95	84.95	3,861,791	3,745,672
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	84.97	84.97	859,886	870,002
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2023	84.96	84.96	103,343	158,758
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	2022	84.96	84.96	74,690	39,673
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ *Services and consulting*	-	84.96	84.96	53,775	52,642
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ *Services and industry*	2014	84.96	84.96	65,477	40,965
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	1,483,949	1,365,010
PT Anekatrada Indotama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1993	83.00	83.00	130,846	130,846
PT Cahaya Citra Permai	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2006	100.00	100.00	87,087	87,095
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	915,818	689,805
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	553,027	426,695
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	419,228	410,951
PT Panca Megah Utama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	137,597	13,852
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	361,462	195,975
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	346,901	179,785
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	891,208	433,099
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	356,252	17,270
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Lubuk Linggau	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	100.00	239,152	238,316
PT Nusa Malioboro Indah	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	68,240	1,773
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	67,593	71,414
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	59,226	61,738
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	55,968	8,017
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2008	100.00	100.00	659,833	1,606,624
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	100.00	100.00	528,210	652,682
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	92.05	92.05	667,320	733,455
PT Semesta Investasi Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	92.05	92.05	115,469	108,490
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	92.05	92.05	59,715	55,687
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	422,047	428,836
PT Lippo Life Assurance ("PT LLA")	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ *conventional life insurance*	2014	99.32	99.32	330,445	314,664
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ *Industry*	1982	81.71	81.71	416,697	379,570
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	99.99	99.99	121,172	207,960
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	2010	99.99	99.99	24,551	161,408
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ *Other wholesale food and drink trade*	2002	99.99	99.99	24,419	161,044

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	Jumlah Aset/ *Total Assets* 30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	83,095	79,347
PT Cahaya Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	82,777	78,894
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	86.48	86.48	70,223	76,294
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	86.48	86.48	73,683	71,448

Pada bulan Juli 2026, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VIII PT MPP sebanyak 19.600.013.394 lembar (Catatan 9a).

In July 2026, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VIII with a total of 19,600,013,394 shares (Note 9a).

Pada tanggal 1 April 2026, PT MPP melalui entitas-entitas anaknya, PT FOD dan PT MSE, melakukan pengambilalihan seluruh kepemilikan saham PT Sunshine Food International dan PT Prima Cipta Lestari. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang dilakukan dengan entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk (Catatan 37).

On April 1, 2026, PT MPP through its subsidiaries, PT FOD and PT MSE, acquired all shares of PT Sunshine Food International and PT Prima Cipta Lestari. The transaction is restructuring transaction under common control carried out with subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk (Note 37).

Pada bulan 11 Maret 2025, PT MPP dan entitas anak, PT Matahari Super Ekonomi mendirikan PT Super Ekonomi Retailindo.

In March 11, 2025, PT MPP and its subsidiaries, PT Matahari Super Ekonomi established PT Super Ekonomi Retailindo.

Pada tanggal 22 Januari 2026, PT MPP mendirikan PT Fortuna Optima Distribusi.

On January 22, 2026, PT MPP established PT Fortuna Optima Distribusi

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 September 2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2026 dengan akta notaris No. 82 tanggal 13 Mei 2026, yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 13, 2026 with notarial deed No. 82 dated May 13, 2026 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Direktur	Fendi Santoso	*Director*
Direktur	Yerry Goei	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan akta notaris No. 47 tanggal 28 Mei 2025, yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

As of December 31, 2025, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2025 with notarial deed No. 47 dated May 28, 2025 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Direktur	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Fendi Santoso	*Director*
Direktur	Yerry Goei	*Director*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Alexander S. Rusli	*Chairman*
Anggota	Christine	*Member*
Anggota	Marlin	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 *corporate secretary* Perusahaan adalah Monica Margaretha Napitupulu dan pada 31 Desember 2025, *corporate secretary* Perusahaan adalah Agus Arismunandar.

As of September 30, 2026 Company's corporate secretary is Monica Margaretha Napitupulu and December 31, 2025, the Company's corporate secretary is Agus Arismunandar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 4.686 dan 4.892 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company and subsidiaries has approximately 4,686 and 4,892 permanent employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on October 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Amandemen atas standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepentingan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

Amendment to Standarts Effective in the Current Year

Amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

a. Kekuasaan atas *investee*,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

New and Amendment to Standards which had been Issued but Not Yet Effective

Amendment of standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities ;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*

Until the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Company and subsidiaries lose control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak: (lanjutan)

d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

If the Company and subsidiaries lose control, then the Company and subsidiaries: (continued)

d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to deffer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:
1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method)*. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Investment *(continued)*

Investments consist of: (continued)

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi
Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi
Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Lease *(continued)*

As a lessee, the Company recognised a right-of-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract
Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance
In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	**Tahun/ *Years***
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

I. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	4-7
	Garis lurus/ *Straight-line*	4
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lifes and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on aquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Business Combination *(continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Business Combination *(continued)*

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Entitas anak yang memiliki program loyalitas pelanggan mencatat pemberian poin program loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Subsidiary which has customer loyalty program records the points reward in the customer loyalty program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On September 30,2026 and December 31, 2025, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31,* 2025**
USD1	Rp17,998	Rp16,782
JPY1	Rp114	Rp108

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:
1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Income Tax *(continued)*

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:
1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP")

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasuri (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

u. Management Stock Ownership Program ("MSOP")

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:

(i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.

(ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

(iii) (1)penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4)departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

(c) In this context, the following are not related parties:

(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.

(ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.

(iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

(iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lifes of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lifes of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lifes of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill,* manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill.* Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill.* Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are *significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11,872	12,601	*Rupiah*
Mata uang asing	794	743	*Foreign Currencies*
Rekening Giro			***Current Account***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59,905	109,878	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78,462	109,404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,431	117,704	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10,886	52,051	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5,481	149,341	*PT Bank Permata Tbk*
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	56,301	71,082	*Other banks and financial institution, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	79,490	441,768	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	41,969	45,907	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	9,832	3,133	*Nobu*
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	78,000	90,417	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	254,450	167,250	*Nobu*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	61,257	50,405	*Nobu*
Jumlah	**804,130**	**1,421,684**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of deposits are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Rupiah	2.23% - 6.75%	2.23% - 7.30%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.50% - 4.00%	2.25% - 5.00%	*Foreign Currencies*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan. / *There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30. / *Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut: / *Trade receivables according to the types of sale are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	1,159,504	832,430	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	83,183	76,191	*Sales of retail and distribution*
Sub-Jumlah	1,242,687	908,621	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(63,540)	(52,518)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**1,179,147**	**856,103**	***Total***

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Pihak ketiga	1,130,595	800,796	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	112,092	107,825	*Related parties (Note 7)*
Sub-Jumlah	1,242,687	908,621	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(63,540)	(52,518)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**1,179,147**	**856,103**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Kurang dari 31 hari	846,913	561,193	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	63,899	84,106	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	87,890	76,681	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	243,985	186,641	*Over 90 days*
Sub-Jumlah	1,242,687	908,621	*Sub-Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(63,540)	(52,518)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**1,179,147**	**856,103**	***Total***

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari. / *Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.*

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Saldo awal periode	52,518	49,941	*Balance at beginning of period*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	11,022	2,577	*Expected credit loss during the period*
Saldo akhir periode	**63,540**	**52,518**	***Balance at end of period***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening *escrow*			*Escrow account*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,591	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	15	24	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
CIMB	-	80,582	*CIMB*
Deposito berjangka	6,040	10,298	*Time deposits*
Obligasi	20,047	20,101	*Bonds*
Sub - jumlah	44,693	111,005	*Sub - total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	612,924	711,244	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	5,128	5,365	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	618,052	716,609	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(95,004)	(95,004)	*Allowance for expected credit*
Sub - jumlah	523,048	621,605	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	55,722	104,014	*Related party (Note 7)*
Obligasi	39,186	42,890	*Bond*
Sub - jumlah	94,908	146,904	*Sub - total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Financial assets stated at fair value through profit or loss***
Saham			*Shares of stocks*
Pihak ketiga	105	158	*Third parties*
Investasi lainnya	80,919	101,392	*Other investments*
Sub - jumlah	81,024	101,550	*Sub - total*
Jumlah	**743,673**	**981,064**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20) dan dana jaminan wajib.

As of September 30, 2026, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20) and compulsory guarantee fund.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp56.665) dan Rp2.266, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp1.335) dan Rp7.071 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,50% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS** (continued)*

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of September 30,2026 and December 31, 2025, PT MT has the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the periods ended September 30, 2026 and 2025, the unrealized profit (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to (Rp56,665) and Rp2,266, respectively, while the unrealized gain (loss) of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp1,335) and Rp7,071, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 0.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended September 30, 2026 and ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.50% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2025.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. PERSEDIAAN / 6. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30*, 2026	31 Des/ *Dec 31*, 2025	
Eceran dan distribusi	1,033,601	1,415,012	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	1,447,335	1,131,810	*Information technology and others*
Jumlah	**2,480,936**	**2,546,822**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp5.592.999 dan Rp6.511.349.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are Rp5,592,999 and Rp6,511,349, respectively.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.241.635 pada tanggal 30 September 2026.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp1,241,635 as at September 30, 2026.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are covered by PT Asuransi Harta Aman Pratama (third party) Pratama and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas Anak tertentu (Catatan 14) .

Certain Inventories are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Note 14).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / 7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Entitas Anak langsung dan tidak langsung
Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Direct and Indirect Subsidiaries
Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Investment in Associates
Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Kompensasi Manajemen Kunci
Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of Key Management Personnel
The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

	30 Sep/ *Sep 30*, 2026	30 Sep/ *Sep 30*, 2025	
Direktur	85,919	69,917	*Director*
Komisaris	5,747	2,513	*Commissioner*
Jumlah	**91,666**	**72,430**	***Total***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi

Balances with Related Parties

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	405,029	662,556	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**2.98**	**4.37**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Siloam International Hospitals Tbk	60,855	40,549	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	18,520	18,458	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,150	22,937	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	5,473	12,481	*PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari Department Store Tbk)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11,094	13,400	*Others (each below Rp10,000)*
Sub jumlah	112,092	107,825	*Sub total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,256)	(21,256)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**90,836**	**86,569**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.67**	**0.57**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets stated at amortized cost***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,128	5,365	*Others (each below Rp10,000)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets stated at fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	55,722	104,014	*PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")*
Jumlah	**60,850**	**109,379**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.45**	**0.72**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Damarindo Perkasa	10,729	10,820	*PT Damarindo Perkasa*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	15,692	13,663	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**26,421**	**24,483**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.19**	**0.16**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

***Balances with Related Parties** (continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Aset keuangan tidak lancar lainnya			***Other non-current financial assets***
Uang muka dan jaminan sewa			*Rental advances and deposits*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,771	18,366	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah aset	**0.11**	**0.12**	***Percentage of total assets***
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)			***Other long-term investment (Note 9)***
PT Ciptadana Capital	263,350	217,196	*PT Ciptadana Capital*
PT Maxx Coffee Prima	44,057	52,302	*PT Maxx Coffee Prima*
PT Cinemaxx Global Pasifik*)	-	160,466	*PT Cinemaxx Global Pasifik*)*
Jumlah	**307,407**	**429,964**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**2.26**	**2.83**	***Percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 15)			***Trade payables (Note 15)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,035	10,748	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	120	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**7,035**	**10,868**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.08**	**0.12**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
PT Siloam International Hospitals Tbk	63,409	5,799	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT MDS Retailing Tbk	6,772	13,709	*PT MDS Retailing Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	27,763	32,276	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**97,944**	**51,784**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.16**	**0.59**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)			***Finance lease payable (Note 19)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	638	330	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.00**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Bank Nationalnobu Tbk	29,505	22,557	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,284	8,685	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT MDS Retailing Tbk	6,259	10,822	*PT MDS Retailing Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11,859	6,247	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**60,907**	**48,311**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.72**	**0.55**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			***Other long-term financial liabilities***
PT Mandiri Cipta Gemilang	8,042	14,101	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Matos Surya Perkasa	3,208	14,262	*PT Matos Surya Perkasa*
PT Palembang Paragon Mall	451	12,997	*PT Palembang Paragon Mall*
PT Lippo Cikarang Tbk	-	11,952	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	29,806	39,786	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**41,507**	**93,098**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.49**	**1.05**	***Percentage of total liabilities***

*) PT Cinemaxx Global Pasifik tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 31 Maret 2026.

**) PT Cinemaxx Global Pasifik was no longer a related party since March 31, 2026*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**	
Penjualan Neto (Catatan 24)			***Net Sales (Note 24)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	122,329	161,189	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT MDS Retailing Tbk	49,337	53,103	*PT MDS Retailing Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	20,328	24,331	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo Cikarang Tbk	14,763	17,174	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Lippo General Insurance Tbk	11,184	12,146	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Star Pacific Tbk	5,662	10,441	*PT Star Pacific Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	17,099	18,505	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**240,702**	**296,889**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**2.66**	**3.43**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 25)			***Cost of goods and services sold (Note 25)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(3,198)	(4,634)	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**(3,198)**	**(4,634)**	***Total***
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.04**	**0.06**	***Percentage of cost of goods and services sold***
Beban Usaha			***Operating Expenses***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(35,010)	(35,610)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban sewa - neto	**22.13**	**25.36**	***Percentage of rental expenses - net***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(7,353)	(9,657)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban asuransi	**16.23**	**20.32**	***Percentage of insurance expense***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(4,561)	(1,574)	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari beban lain-lain	**7.54**	**3.18**	***Percentage of other expenses***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11,374	8,424	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari penghasilan keuangan	**40.95**	**29.43**	***Percentage of finance income***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, trade payable, other short-term liabilities and net sales*
2	PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas asosiasi PT LK/ *An associate of PT LK*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto / *Billing for sale of goods and services, Other Short-term financial liabilities, other short-term liabilities and net sales*
3	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT Lippo Cikarang Tbk/ *Subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ *Billing for sale of goods and services*
4	PT MDS Retailing Tbk (d/h / *Formerly* PT Matahari Department Store Tbk)	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities, and net sales*
5	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
6	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Biaya dibayar di muka/ *Prepaid expenses*
7	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
8	PT Cinemaxx Global Pasifik*)	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Associated entity from same group*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
9	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ *Other long-term financial liabilities*
10	PT Matos Surya Perkasa PT Palembang Paragon Mall	Entitas anak dari entitas Asosiasi PT LK/ *Subsidiaries of the Association of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ *Other long-term financial liabilities*
11	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ *Other long-term financial liabilities and net sales*
12	PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pengendali/ *Associate of the controlling entity*	Penjualan neto/ *Net sales*
13	PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*

*) PT Cinemaxx Global Pasifik tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 31 Maret 2026.

**) PT Cinemaxx Global Pasifik was no longer a related party since March 31, 2026.*

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

8. *OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

This account consists of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Uang muka dan jaminan sewa	351,558	356,624	*Rental advances and deposits*
Lainnya	152,780	159,797	*Others*
Jumlah	**504,338**	**516,421**	***Total***

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

No other non-current financial assets are used as collateral.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

9. INVESTASI / *9. INVESTMENTS*

a. Investasi pada Entitas Anak / *a. Investment in Subsidiaries*

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*		Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive loss allocated to NCI*			Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	Perubahan ekuitas di 2026/ *Change in equity in 2026*	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
PT MPP	22.84%	45.43%	(26,051)	(41,715)	245,258	219,960	753

Pada bulan Juli 2026, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VIII PT MPP sebanyak 12.032.267.355 lembar dengan harga Rp50 (dalam Rupiah penuh) per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp601.613. Perusahaan juga melakukan pembelian atas sisa saham yang tidak diambil bagian sebanyak 7.567.746.039 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp378.387 sebagai pembeli siaga. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas PT MPP menjadi 77,16%. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp183.760 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya".

In July 2026, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VIII of 12,032,267,355 shares at Rp50 (in full Rupiah) per share and total transaction value of Rp601,613. The Company also purchased 7,567,749,039 remaining unsubscribed shares with a transaction value of Rp378,387 as a standby buyer. After the transaction, the Company's share ownership in PT MPP became 77.16%. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp183,760 is recorded in account "Other equity components".

Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2026, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP sebesar 575.000.000 lembar dengan harga Rp55 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Selisih dari nilai transaksi dengan nilai tercatat sebesar Rp32.138 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya".

On January 27 and 28, 2026, the Company sold part of its ownership in PT MPP amounted to 575,000,000 shares at price of Rp55 (in full Rupiah) per share. The difference between transaction value and carrying value amounted to Rp32,138 is recorded in account "Other equity components".

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no dividend paid to NCI for the periods September 30, 2026 and December 31, 2025.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Aset lancar	1,651,773	2,158,536	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,311,186	1,520,229	*Non-current assets*
Jumlah aset	**3,962,959**	**3,678,765**	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2,048,689	2,623,956	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	972,933	1,023,510	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**3,021,622**	**3,647,466**	*Total liabilities*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	240,129	251,714	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(922,805)	(56,742)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	635,094	(246,600)	*Net cash flows from (used in) financing activities*
Arus kas neto	**(47,582)**	**(51,628)**	***Net cash flows***

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in Subsidiaries** (continued)*

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows: (continued)

	30 Sep/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep/ *Sep 30, 2025***	
Penjualan Neto	1,020,695	1,002,031	*Net Sales*
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the period attributable to*
Pemilik entitas induk	(94,347)	(91,822)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(373)	60	*Non-Controlling Interest*
Rugi periode berjalan	**(94,720)**	**(91,762)**	***Loss for the period***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(94,347)	(91,822)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(373)	60	*Non-Controlling Interest*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	**(94,720)**	**(91,762)**	***Total comprehensive loss for the period***

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari:

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:

		30 Sep 2026 / *Sep 30, 2026*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Awal periode/ *Beginning of period***	**Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results***	**Penghasilan (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)***	**Dividen/ *Dividend***	**Lainnya/ *Others***	**Akhir periode/ *End of period***
PT MDS Retailing Tbk ("PT MDS") (d/h / Formerly PT Matahari Department Store Tbk)	22.90	1,494,066	149,221	(1,667)	(127,498)	-	1,514,122
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20.87	1,020,147	114,812	-	-	-	1,134,959
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	1,527,666	-	(951,855)	-	-	575,811
PT Walsin Lippo Industries	30.00	176,014	8,717	-	(42,489)	-	142,242
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,295	11	(29,181)	(13,127)	-	47,998
PT Matahari Leisure	50.00	37,302	(3,205)	-	-	-	34,097
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,477	(2,120)	-	-	-	33,357
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		2,684	(125)	-	-	-	2,559
Jumlah/ *Total*		**4,383,651**	**267,311**	**(982,703)**	**(183,114)**	**-**	**3,485,145**

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari: (lanjutan)

9. INVESTMENTS *(continued)*

b. Investment in Associates *(continued)*

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following: (continued)

		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT MDS	22.90	1,493,997	164,076	(11,009)	(152,998)	-	1,494,066
PT FM	33.76	425,121	-	1,102,545	-	-	1,527,666
NOBU	20.87	-	37,342	-	-	982,805	1,020,147
PT Walsin Lippo Industries	30.00	171,875	11,444	-	(7,305)	-	176,014
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,273	31,968	-	(31,946)	-	90,295
PT Matahari Leisure	50.00	36,548	989	215	(450)	-	37,302
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	35,527	(50)	-	-	-	35,477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		2,877	(193)	-	-	-	2,684
Jumlah/ *Total*		**2,256,218**	**245,576**	**1,091,751**	**(192,699)**	**982,805**	**4,383,651**

Pada bulan Juni 2025, PT PCS dan Perusahaan melakukan transaksi jual beli saham NOBU dengan pihak ketiga sebanyak 1.000.000 lembar. Pada bulan Agustus 2025, PT PCS membeli saham NOBU sebanyak 747.700.000 lembar. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan saham PT PCS dan Perusahaan atas NOBU menjadi 20,87%.

In June 2025, PT PCS and the Company conducted sale and purchase transactions of NOBU shares with third party amounted to 1,000,000 shares. In August 2025, PT PCS acquired an additional 747,700,000 NOBU shares. As a result of this transaction, the combined ownership of PT PCS and the Company in NOBU increased to 20.87%.

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT MDS berkedudukan di Indonesia.

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT MDS is domiciled in Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 30 September 2026:

Below are summary of financial information of PT MDS at September 30, 2026:

Jumlah aset	4,246,792	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(3,886,298)	*Total liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**360,494**	***Total net assets (100%)***

9. INVESTASI (lanjutan) / ***9. INVESTMENTS*** *(continued)*

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan) / ***b. Investment in Associates*** *(continued)*

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 30 September 2026: (lanjutan) / *Below are summary of financial information of PT MDS at September 30, 2026: (continued)*

Pendapatan neto	4,550,773	*Net revenue*
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		*Income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	651,689	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-	*Non-controlling Interest*
Laba periode berjalan	**651,689**	***Income for the period***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	644,409	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**644,409**	***Total comprehensive income for the period***

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20). / *Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 20).*

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya / ***c. Other long-term investments***

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari: / *Other long-term investments consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			*Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:*
PT NJC	329,498	307,237	*PT NJC*
PT PCS	263,350	217,196	*PT PCS*
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	*PT Bintang Sinar Fortuna*
Perusahaan	15,674	24,048	*the Company*
PT Mitra Inovasi Partners	8,099	7,552	*PT Mitra Inovasi Partners*
PT NMK	-	160,466	*PT NMK*
Lain-lain	399	396	*Others*
Investasi pada *capital fund* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			*Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:*
PT NJC	99,989	210,909	*PT NJC*
PT MT	216,913	197,599	*PT MT*
Perusahaan	153,550	140,844	*the Company*
PT PEG	5,848	11,552	*PT PEG*
Investasi pada *convertible notes* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			*Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:*
PT NJC	48,964	48,964	*PT NJC*
Perusahaan	8,607	8,607	*Perusahaan*
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003	*PT Mitra Inovasi Partners*
Jumlah	**1,183,894**	**1,368,373**	***Total***

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT NMK melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik. Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh investasi ini telah dijual dengan total harga Rp190.398. Laba yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp5.695.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp10.863 dan Rp18.249 (Catatan 27).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, laba yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp33.029 dan Rp275.906.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

***9. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Other long-term investments** (continued)*

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

Act of December 31, 2025 PT NMK, through its subsidiary have investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik. On March 31, 2026, this investment had been sold for total amount of Rp190,398. The gain on sale of the transaction amounted to Rp5,695.

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd.

For for the periods ended September 30, 2026 and 2025, the unrealized loss on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp10,863 and Rp18,249, respectively (Note 27).

For the periods ended September 30, 2026 and 2025, the unrealized gain on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp33,029 and Rp275,906, respectively

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period* Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2026					***September 30, 2026***
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Tanah	52,760	-	-	52,760	*Land*
Bangunan	1,026	-	-	1,026	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	*and renovations*
Jumlah	53,972	-	-	53,972	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	739	42	-	781	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	102	28	-	130	*and renovations*
Jumlah	841	70	-	911	*Total*
Nilai Buku Neto	**53,131**			**53,061**	***Net Book Value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year* Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Tanah	53,206	-	446	52,760	*Land*
Bangunan	1,026	-	-	1,026	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	186	*and renovations*
Jumlah	54,418	-	446	53,972	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	682	57	-	739	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	65	37	-	102	*and renovations*
Jumlah	747	94	-	841	*Total*
Nilai Buku Neto	**53,671**			**53,131**	***Net Book Value***

Pada tanggal 30 September 2026, properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh entitas anak PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp366.432. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

As of September 30, 2026, the significant investment properties are owned by subsidiary of PT NPI with fair value of Rp366,432. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting period.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Notes 14).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama periode berjalan/ *Transactions during the period*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition**	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
30 September 2026						***September 30, 2026***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	125,984	15,878	-	-	141,862	*Land and landright*
Bangunan	887,013	25,656	-	-	912,669	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	473,394	20,813	19,438	16,863	496,782	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	127,514	7,471	3,417	3,796	134,606	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,269,613	24,258	15,121	101,547	2,207,445	*Equipment and installation*
Mesin	11,929	1,665	-	-	13,594	*Machinery*
Alat-alat transportasi	88,085	218	-	981	87,322	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	1,476,166	72,754	5,722	7,886	1,546,756	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,459,698	168,713	43,698	131,073	5,541,036	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	696	-	51,854	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	2,160	42,431	(10,504)	-	34,087	*Construction in progress*
Jumlah	5,513,016	211,144	33,890	131,073	5,626,977	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	527,268	18,708	-	-	545,976	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	335,740	35,882	-	8,630	362,992	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	106,741	8,530	77	3,766	111,582	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,960,855	53,631	-	90,947	1,923,539	*Equipment and installation*
Mesin	10,230	246	-	-	10,476	*Machinery*
Alat-alat transportasi	87,513	238	-	981	86,770	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	987,516	147,540	(91)	6,252	1,128,713	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	4,015,960	264,775	(14)	110,576	4,170,145	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	50,695	295	14	-	51,004	*Finance leased assets*
Jumlah	4,066,655	265,070	-	110,576	4,221,149	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	*Land*
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,357,950**				**1,317,417**	***Net Book Value***

* Termasuk penambahan entitas anak baru dengan nilai tercatat Rp1.060 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp1.019

* *Including acquisition new subsidiary with a carrying value of Rp1,060 and accumulated depreciation of Rp1,019*

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail of this account is as follows: (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah dan hak atas tanah	125,984	-	-	-	125,984	*Land and landright*
Bangunan	892,982	-	(727)	5,242	887,013	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	446,320	18,501	35,365	26,792	473,394	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	122,517	7,752	2,475	5,230	127,514	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,340,602	28,850	28,433	128,272	2,269,613	*Equipment and installation*
Mesin	11,863	66	-	-	11,929	*Machinery*
Alat-alat transportasi	107,334	11	-	19,260	88,085	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	1,374,694	115,204	33,349	47,081	1,476,166	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	5,422,296	170,384	98,895	231,877	5,459,698	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	2,833	36,021	(36,694)	-	2,160	*Construction in progress*
Jumlah	5,476,287	206,405	62,201	231,877	5,513,016	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	*Landright*
Bangunan	498,384	31,237	-	2,353	527,268	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	315,185	43,986	-	23,431	335,740	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	100,699	10,060	1,107	5,125	106,741	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,994,727	80,123	-	113,995	1,960,855	*Equipment and installation*
Mesin	9,863	367	-	-	10,230	*Machinery*
Alat-alat transportasi	106,139	607	-	19,233	87,513	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,474	(1,107)	38,070	987,516	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,841,313	376,854	-	202,207	4,015,960	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	47,352	3,343	-	-	50,695	*Finance leased assets*
Jumlah	3,888,665	380,197	-	202,207	4,066,655	*Sub -Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	*Land*
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	*Buildings*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovations*
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	*Equipment and installation*
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	*Total*
Nilai Buku Neto	**1,499,211**				**1,357,950**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

For the periods ended September 30, 2026 and 2025, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**	
Harga jual	8,529	10,046	*Proceeds*
Nilai buku neto	(20,497)	(16,823)	*Net book value*
Rugi	**(11,968)**	**(6,777)**	***Loss***

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are charged to the following:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	172,810	183,366	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	87,066	95,967	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan	4,175	4,146	*Selling expenses*
Jumlah	**264,051**	**283,479**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp2.159.139 dan Rp2.056.450.

For the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp2,159,139 and Rp2,056,450, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp34.087, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of September 30, 2026, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp34,087, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp37.058.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp4.477.411 dan USD3.702, pada tanggal 30 September 2026 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan nilai wajar sebesar Rp1.038.949. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14, 19 dan 20).

Fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan sudah dilunasi pada tanggal 10 April 2026.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As of September 30, 2026, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp37,058.

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp4,477,411 and USD3,702 as of September 30, 2026 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta (third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On September 30, 2026, the significant fixed assets are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI with fair value of Rp1,038,949. This fair value is derived from the value stated in the Taxable Object Value.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 14, 19 and 20).

Syndicated Loan is obtained by the Company has fully repaid on April 10, 2026.

12. SEWA / *12. LEASE*

Perusahaan sebagai penyewa / ***The Company as lessee***

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
Saldo awal/ *Beginning balance*	669,261	799,879
Penambahan dari sewa baru/ *Additions arising from new leases*	172,410	106,052
Depresiasi periode berjalan/ *Depreciation charged for the period*	(177,041)	(219,572)
Pengurangan/ *Deductions*	(17,187)	(17,098)
Saldo akhir/ *Ending balance*	647,443	669,261

Liabilitas sewa / *Lease Liabilities*

Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025
Tidak lebih dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	188,496	179,739
Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	404,522	477,017
Jumlah/ *Total*	593,018	656,756

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laba rugi
Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***12. LEASE** (continued)*

Lease liabilities (continued)

Amounts recognised in profit or loss
The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**
Bunga atas liabilitas sewa/ *Interest on lease liabilities*	(38,553)	(47,079)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ *Depreciation charge of right-of-use assets*	(177,041)	(164,332)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ *Expense relating to short term leases and low value lease*	(22,598)	(25,470)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ *Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*	(6,423)	(11,935)
Jumlah/ *Total*	(244,615)	(248,816)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively, are charged as follows:

	30 Sep / *Sep 30,* 2026	**30 Sep / *Sep 30,* 2025**	
Beban penjualan (Catatan 26)	156,379	150,921	*Selling expenses (Note 26)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,986	11,760	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi	1,676	1,651	*General and administrative expenses*
Jumlah	**177,041**	**164,332**	***Total***

Opsi perpanjangan
Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options
The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah Rp125.470.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the periods ended September 30, 2026 is Rp125,470.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Transaksi selama periode/tahun berjalan/ *Transactions during the period/year*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
30 September 2026						***September 30, 2026***
Nilai tercatat	300,593	2,490	-	69	303,014	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	5,199	670	-	5,869	-	*Under development*
Akumulasi amortisasi	153,333	28,978	-	58	182,253	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	152,459				120,761	*Net book value*
Goodwill	188,262	5,381	-	-	193,643	*Goodwill*
Penurunan nilai *goodwill*	118,955	-	-	-	118,955	*Impairment of goodwill*
Neto	**221,766**				**195,449**	***Net***
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Nilai tercatat	270,415	31,927	30	1,779	300,593	*Acquisition cost*
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	*Under development*
Akumulasi amortisasi	119,371	35,708	-	1,746	153,333	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	152,972				152,459	*Net book value*
Goodwill	187,003	1,259	-	-	188,262	*Goodwill*
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955	*Impairment of goodwill*
Neto	**221,020**				**221,766**	***Net***

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The amortization for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are charged to the following:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,976	18,976	*Cost of goods and services sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	9,939	7,354	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan	63	84	*Selling expenses*
Jumlah	**28,978**	**26,414**	***Total***

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	379,000	400,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	17,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	150,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	135,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	**396,000**	**702,000**	***Total***

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp415.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2026. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,25% per tahun.

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp415,000 that is available up to December 22, 2026. This facility is unsecured and bears an interest of 7.25% - 8.25% per annum.

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka, dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 11 September 2028. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,25% per tahun.

PT MPP obtained a term loan, loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp35,000 that is available up to September 11, 2028. This facility is unsecured and bears an interest of 7.25% - 8.25% per annum.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp17.000 dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 November 2025.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB obtained a loan facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk of Rp17,000 and is subject to an interest rate of 4% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year starting from November 26, 2025.

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan-2 (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,10% per tahun.

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand -2 credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.25% - 8.10% annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp150.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2027 dan dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 19, 2025, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk of Rp150,000 and is subject to an interest rate of 8.25% per year. The loan facility is available up to march 19, 2027 and is secured by certain investment properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Agustus 2027. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas Persediaan dan/atau piutang usaha milik PT MT sebesar 125%.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Perusahaan dan entitas-entitas anak telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan.

14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025. These facilities are available until August 18, 2027. The facility are secured with fiduciary of PT MT's Inventory and/or account receivables at 125%.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions or obtained the necessary waiver.

The Company and its subsidiaries have complied with the required conditions.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31,* 2025**	
Beli putus	1,384,933	1,908,591	*Direct purchase*
Konsinyasi	36,847	43,859	*Consignment*
Lain-lain	10,146	3,843	*Others*
Jumlah	**1,431,926**	**1,956,293**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp7.035 dan Rp5.884 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

As at September 30, 2026 and 2025, the trade payables to related parties amounted to Rp7,035 and Rp5,884 (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31,* 2025**	
Pemeliharaan dan jasa	676,103	660,416	*Maintenance and services*
Pemasaran dan perlengkapan	95,655	79,209	*Marketing and supplies*
Sewa	76,436	77,066	*Rent*
Listrik dan energi	47,190	49,623	*Electricity and energy*
Lain-lain	129,229	72,330	*Others*
Jumlah	**1,024,613**	**938,644**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan TCC menyetujui untuk mengkonversi jumlah pokok instrumen ke dalam mata uang Yen Jepang (JPY) atau setara JPY7.687.500 dengan bunga 3,21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Labilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a Subscription Agreement in relation to exchangeable instrument issued by the Company with principal amount of USD50,000. Exchangeable instrument is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. On December 5, 2024, the Company and TCC agreed to convert the principal amount of the instrument into Japanese Yen (JPY) or equivalent to JPY7,687,500 with interest rate of 3.21% per annum that will be due in 3 years. The settlement of exchangeable instrument can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The exchangeable instrument is recorded as other long-term financial liability.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Tagihan restitusi pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2026	6,064	-	*2026* -
- 2025	22,879	24,616	*2025* -
- 2024	-	24,834	*2024* -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	188,191	99,695	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya	12,905	6,362	*Other income taxes*
Jumlah	**230,039**	**155,507**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATIONS (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	19,877	6,613	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	12,071	33,362	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 21	14,169	2,645	*Art 21 -*
- Pasal 4(2)	6,108	6,632	*Art 4(2) -*
- Pasal 23	2,910	6,231	*Art 23 -*
- Pasal 26	219	3,638	*Art 26 -*
Lain-lain	2,103	5,521	*Others*
Sub Jumlah	25,509	24,667	*Sub Total*
Jumlah	**57,457**	**64,642**	***Total***

c. Beban Pajak Final / *c. Final Tax Expense*

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Perusahaan			*The Company*
- Tangguhan	502	386	*Deferred -*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
- Kini	(80,562)	(66,154)	*Current -*
- Tangguhan	48,190	6,377	*Deferred -*
	(32,372)	(59,777)	
Jumlah	**(31,870)**	**(59,391)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS *(continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense *(continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended September 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(124,364)	(45,655)	*Consolidated loss before final and income tax*
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	121,550	(66,257)	*Subsidiaries loss (income) before income tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(267,311)	(170,888)	*Equity in net income of associates*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(270,125)	(282,800)	*Loss before final tax and income tax of the Company*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3,201)	(2,424)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(273,326)	(285,224)	*Loss before income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	520	(36)	*Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan karyawan	1,763	1,791	*Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Lain-lain	77,009	(15,211)	*Others*
Taksiran rugi fiskal	(194,034)	(298,680)	*Estimated fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	(744,847)	(1,373,392)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(938,881)**	**(1,672,072)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***18. TAXATIONS** (continued)*

***d. Income Tax Expense** (continued)*

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**30 Sep/ *Sep 30,* 2025**	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(124,364)	(45,655)	*Consolidated loss before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3,201)	(2,424)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(127,565)	(48,079)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	28,064	10,578	*Income tax expense calculated at an effective rate 22%*
Laba entitas anak dan asosiasi	32,067	52,172	*Gain from subsidiaries and associates*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(16,942)	3,346	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(42,687)	(65,710)	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	502	386	*Income tax benefit - Company*
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(32,372)	(59,777)	*Income tax expense Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(31,870)**	**(59,391)**	***Income tax expense***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATIONS*** *(continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan)/ *Credited (Charged) to* Laporan Laba Rugi/ *Profit or Loss* Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Lainnya/ *Other* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
30 September 2026						***September 30, 2026***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	90	114	-	-	204	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	3,505	388	-	-	3,893	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	3,595	502	-	-	4,097	*Sub-total*
Entitas Anak	359,859	26,257	-	-	386,116	*Subsidiaries*
Jumlah	**363,454**	**26,759**	**-**	**-**	**390,213**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(145,348)	21,933	-	-	(123,415)	*Subsidiaries*
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	29	61	-	-	90	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal*
Penyisihan imbalan kerja	4,084	(277)	(302)	-	3,505	*Provision for employee benefits*
Sub-jumlah	4,113	(216)	(302)	-	3,595	*Sub-total*
Entitas Anak	415,515	(57,767)	(550)	2,661	359,859	*Subsidiaries*
Jumlah	**419,628**	**(57,983)**	**(852)**	**2,661**	**363,454**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(152,893)	10,286	(80)	(2,661)	(145,348)	*Subsidiaries*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MPP

Pada bulan April 2026, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp9.193.

Pada bulan April 2026, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21 tahun 2024, pasal 23, dan pasal 4 ayat 2 untuk masa Desember 2024 masing-masing sebesar Rp119, Rp35 dan Rp6.

Pada bulan April 2026, PT MPP menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Desember 2024 sebesar Rp346.

Pada bulan April 2026, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk masa pajak Desember 2024 sebesar Rp3.

Pada bulan Desember 2025, PT MPP menerima SKPLB PPN untuk masa Januari - November 2024 sebesar Rp1.121.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima STP PPN untuk masa pajak Januari, Oktober, Desember 2023 sebesar Rp5 dan STP denda penagihan PPN untuk masa Maret, April, Mei, November, Desember 2018 sebesar Rp3.012.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima SKPKB PPh pasal 21 tahun 2023, dan pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan PPN untuk masa Desember 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp61, Rp56, Rp5.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP menerima SKPLB PPh Pasal 25/29 tahun 2023 dan PPN untuk masa Januari - November 2023 masing-masing sebesar Rp9.687 dan Rp940.

***18. TAXATIONS** (continued)*

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MPP

In April 2026, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Corporate Income Tax for the year 2024 amounted Rp9,193.

In April 2026, PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax ("PPh") article 21 for year 2024, article 23, and article 4 par 2 for December 2024 amounted to Rp119, Rp35 and Rp6, respectively.

In April 2026, PT MPP received SKPLB Value Added Tax ("VAT") for December 2024 amounted to Rp346.

In April 2026, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") VAT for the period December 2024 amounted to Rp3.

In December 2025, PT MPP received SKPLB VAT for January - November 2024 amounted to Rp1,121.

In February 2025, PT MPP received STP VAT for the period January, October, December 2023 amounted to Rp5 and STP for VAT Tax collection fines for the period March, April, May, November, December 2018 amounted to Rp3,012.

In February 2025, PT MPP received SKPKB income tax PPh article 21 for year 2023, and article 23, article 4 par 2, and VAT for December 2023 amounted to Rp488, Rp61, Rp56, Rp5, respectively.

In February 2025, PT MPP received SKPLB PPh article 25/29 for year 2023 and VAT for the period January - November 2023 amounted to Rp9,687 and Rp940, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MT
Pada bulan Maret 2026, PT MT menerima SKPLB PPN Impor sebesar Rp967.078 (dalam angka penuh) untuk masa pajak September 2025.

Pada bulan Oktober 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025.

Pada bulan Agustus 2025, PT MT menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024.

Pada bulan April 2025, PT MT menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23, 4(2), 26, 21 masing-masing sebesar Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

PT VDI
Pada bulan April 2026, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp12.676.

Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp292 untuk masa pajak Desember 2023 dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982. Atas SKPKB tersebut, PT VDI mengajukan keberatan. Pada bulan Juni 2026, PT VDI menerima surat keputusan yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp89.

PT MSP
Pada bulan Mei 2025, PT MSP menerima SKPKB PPh pasal 23 untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp57.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

***18. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments Letter** (continued)*

PT MT
In March 2026, PT MT received SKPLB VAT Import amounted to Rp967,078 (in full amount) for fiscal month September 2025.

In Oktober 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounted to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025.

In August 2025, PT MT received SKPLB VAT on Goods and Services amounted to Rp81 for fiscal month December 2024.

In April 2025, PT MT received SKPLB of PPh article 26 amounted to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounted to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23, 4(2), 26, 21 amounted to Rp168, Rp78, Rp807, Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp1,047.

PT VDI
In April 2026, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp81 for fiscal month December 2024, and SKPLB PPh for fiscal year 2024 amounting to Rp12,676.

In April 2025, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp292 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounted to Rp13,982. For such SKPKB, PT VDI has filed the objection. In June 2026, PT VDI received a decision letter that approved the objection partially amoounted to Rp89.

PT MSP
In May 2025, PT MSP received SKPKB of PPh article 23 for fiscal month December 2020 amounted to Rp57.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective periods.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATIONS** (continued)*

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Textron Aviation Finance Corporation			*Textron Aviation Finance Corporation*
USD295 pada tanggal 30 September 2026			*USD295 as of September 30, 2026*
dan USD441 pada tanggal 31 Desember 2025	5,304	7,393	*and USD441 as of December 31, 2025*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Asiatic Sejahtera Finance	470	-	*PT Asiatic Sejahtera Finance*
PT Ciptadana Multifinance	168	330	*PT Ciptadana Multifinance*
Jumlah	5,942	7,723	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,681)	(3,513)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**261**	**4,210**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	5,985	3,986	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	297	4,355	*1 - 5 year*
Jumlah	6,282	8,341	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(340)	(618)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	5,942	7,723	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(5,681)	(3,513)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**261**	**4,210**	***Long-term portion***

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 10,73% - 17,50%.

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 10.73% - 17.50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

The financing facility obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30, 2026*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	868,298	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	299,005	418,880	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	126,848	146,159	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,738	73,971	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,500	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman sindikasi:			*Syndicated loans:*
CIMB	-	325,726	*CIMB*
Permata	-	325,726	*Permata*
Sub-Jumlah	1,362,389	1,290,462	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(225,552)	(328,555)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,136,837**	**961,907**	***Long-term portion***

BTN

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Term Loan - Kredit Investasi dari BTN, dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga BI7DRR +1,90% per tahun. Jangka waktu Pinjaman yang diberikan adalah selama 60 (enam puluh) bulan dan dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

BTN

As of March 31, 2026. The Company obtained a term loan facility – investment credit from BTN with maximum credit limit of Rp1,000,000. This facility bears an interest of BI7DRR +1,90% per annum. The loan term granted is for 60 (sixty) months and is secured by certain fixed assets (Notes 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2027. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,10% tahun.

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2027. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.25% - 8.10% annum.

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 September 2027. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu milik PT MT. Pada bulan Juli 2026, dilakukan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, berupa penambahan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payable dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh PT MT dan PT API. Fasilitas tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Berdasarkan perubahan tersebut, PT API juga dapat menggunakan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2027. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounted to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounted to Rp100,000. These facilities are available until September 29, 2027. The facilities are secured with PT MT's investment in subsidiary and certain receivables. In July 2026, the credit facility agreement was amended, to include an additional Special Transaction Loan Facility Trade Account Payable with a maximum amount of Rp30,000, which can be jointly utilized by PT MT and PT API. This facility forms part of the Rp100,000 limit of the Special Transaction Loan Facility. Under the amendment, PT API may also utilize the Fixed Loan Facility with a maximum amount of Rp20,000. The availability period of these facilities is until September 29, 2027. These loans are secured by investments in subsidiaries and certain trade receivables.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2027. Pada tanggal 19 November 2024, fasilitas pinjaman ini dinaikkan menjadi Rp100.000. Pinjaman Perusahaan ini dikenakan bunga sebesar 7,60% per tahun dan dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5) dan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9).

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah tanggal 6 September 2027. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Permata
PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.250. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo bulan April 2028 sampai dengan Agustus 2029, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,50% - 9,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah 18 Agustus 2027.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,90% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan aset tetap dan/atau fidusia atas piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2027. On November 19, 2024, the loan facility was increased to Rp100,000. The Company's loan bear an interest rate of 7.60% per annum and secured by certain other current financial assets (Note 5) and certain investment in associate (Note 9).

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is September 6, 2027. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Permata
PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp271,250. This loan will be due April 2028 until August 2029, and charged with interest rate 8.50% - 9.00% for the nine months period ended September 30, 2026 and 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is August 18, 2027.

PT VDI also obtained additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8,90% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended. This facility is secured with PT VDI's fixed assets and/or fiduciary of account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Mandiri
PT VDI memperoleh Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit Term Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,0% - 8,0% periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan sebesar 7,0% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni Debt to Equity Ratio maksimum 3 (tiga) kali, Debt to EBITDA maksimum 3 (tiga) kali dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

BNI
PT MPP Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000 yang tersedia sampai tanggal 11 September 2028. Fasilitas Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,25% per tahun.

Pinjaman Sindikasi
Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB dan Permata dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + marjin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 10 April 2026.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi pelaporan semua persyaratan pinjaman secara konsolidasian yang disyaratkan sampai dengan tanggal pelaporan ini. Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Mandiri
PT VDI obtained a Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from Februari 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.0% - 8.0% per annum for the nine months period ended September 30, 2026 and 7.0% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of covenants have been met.

BNI
PT MPP obtained a term loan facility from BNI with maximum amount of Rp35,000 which is available up to September 11, 2028. The Loan facility is unsecured and bears interest of 7.25% - 8.25% per annum

Syndicated Loan
Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from CIMB and Permata with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. This loan facility is fully repaid on April 10, 2026.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions.

The Company has complied with the reporting of all required consolidated loan covenants up to the reporting date. Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver.

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCKS*

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.939	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.058	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	467,942,000	2.997	935,884	*Sub Total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.537	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.330	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	1,228,347,890	7.867	614,174	*Sub Total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	4,495,874,275	28.795	449,587	*PT Inti Anugerah Pratama*
UBS AG Singapore	2,521,546,248	16.150	252,155	*UBS AG Singapore*
PT Trijaya Anugerah Pratama	1,552,550,000	9.944	155,255	*PT Trijaya Anugerah Pratama*
Manajemen - Adrian Suherman	27,949,700	0.179	2,795	*Management - Adrian Suherman*
Manajemen - Fendi Santoso	16,702,100	0.107	1,670	*Management - Fendi Santoso*
Manajemen - Yerry Goei	11,162,900	0.071	1,116	*Management - Yerry Goei*
Manajemen - Agus Arismunandar	2,794,800	0.018	279	*Management - Agus Arismunandar*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,288,491,374	33.872	528,850	*Others - public (below 5% each)*
Sub Jumlah	13,917,071,397	89.136	1,391,707	*Sub Total*
Jumlah Saham Beredar	**15,613,361,287**	**100.000**	**2,941,765**	***Outstanding Shares Total***
Modal saham diperoleh kembali	68,962,700		6,896	***Treasury Stock***
Jumlah	**15,682,323,987**		**2,948,661**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 30 September 2026, jumlah saham treasuri yang telah diberikan kepada manajemen adalah 58.609.500 lembar.

***21. CAPITAL STOCKS** (continued)*

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at September 30, 2026, the total treasury shares vested to management is 58,609,500 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	**31 Des/ *Dec 31,* 2025**	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077	*Issuance of shares through Seventh Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	*Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*Issuance of shares other than Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,309)	(918,768)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	3,500	*Tax amnesty*
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(3,850)	(3,850)	*Management stock ownership program*
Neto	**44,143**	**43,684**	***Net***

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *23. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rinciannya adalah sebagai berikut:

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the details are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT MT	322,451	322,445	*PT MT*
PT MPP	(25,807)	125,823	*PT MPP*
PT BIG	83,700	83,700	*PT BIG*
PT SCI	16,670	16,670	*PT SCI*
PT PEG	(28,167)	(28,167)	*PT PEG*
Lain-lain	3,103	3,903	*Others*
Entitas Asosiasi			*Associates*
PT FM	50,422	50,422	*PT FM*
Lain-lain	14,885	14,632	*Others*
Jumlah	**437,257**	**589,428**	***Total***

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat dan penjualan saham PT MT.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering and the sale of PT MT shares.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

24. PENJUALAN-NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Eceran dan distribusi	5,773,449	5,596,667	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	2,881,400	2,684,846	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	396,233	367,504	*Shares administration and other*
Jumlah	**9,051,082**	**8,649,017**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut: / *Net sales are derived from the following customers:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Pihak ketiga	8,810,380	8,352,128	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	240,702	296,889	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**9,051,082**	**8,649,017**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto. / *For the periods ended September 30, 2026 and 2025, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA / *25. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods and services sold are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Eceran dan distribusi	4,752,754	4,594,635	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	2,446,637	2,260,772	*Information technology*
Administrasi saham dan lainnya	337,630	330,918	*Shares administration and other*
Jumlah	**7,537,021**	**7,186,325**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto. / *For the periods ended September 30, 2026 and 2025, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.*

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp3.198 dan Rp4.634 (Catatan 7). / *For the periods ended September 30, 2026 and 2025, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp3,198 and Rp4,634, respectively (Note 7).*

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Sewa - neto	158,199	140,413	*Rent - net*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	156,379	150,921	*Depreciation right-of-use asset (Note 12)*
Lain-lain - neto	(404)	(51,350)	*Others - net*
Sub-jumlah	314,174	239,984	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	816,457	730,999	*Salaries and allowances*
Listrik dan energi	137,041	137,917	*Electricity and energy*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	87,066	95,967	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Asuransi	45,313	47,525	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	37,363	37,324	*Repair and maintenance*
Beban konsultan	24,644	18,895	*Consultant expense*
Perjalanan dinas	20,831	18,348	*Business travelling*
Pajak dan izin	12,139	12,263	*Taxes and permits*
Komunikasi	11,188	11,274	*Communication*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	9,939	7,354	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Lain-lain	60,472	49,538	*Others*
Sub-jumlah	1,262,453	1,167,404	*Sub-total*
Jumlah	**1,576,627**	**1,407,388**	***Total***

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO / *27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET*

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment income are as follows:*

	30 Sep/ *Sep* 30, 2026	30 Sep/ *Sep* 30, 2025	
Laba direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,783	100	*Realized gain on investments stated at fair value through profit or loss*
Pendapatan Dividen	1	38,479	*Dividend Income*
Rugi belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(12,198)	(11,178)	*Unrealized loss on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)*
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	(11,968)	(6,777)	*Loss on sale of fixed assets (Note 11)*
Jumlah	**(18,382)**	**20,624**	***Total***

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *The details of others - net are as follows:*

	30 Sep/ *Sep* 30, 2026	30 Sep/ *Sep* 30, 2025	
Pendapatan sewa	54,837	54,319	*Rental income*
Rugi dari selisih kurs - bersih	(43,914)	(73,886)	*Loss on foreign exchange rate - net*
Lain-lain	(167,341)	(93,507)	*Others*
Jumlah	**(156,418)**	**(113,074)**	***Total***

28. IMBALAN KERJA / *28. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Akrual imbalan kerja	131,629	158,620	*Accrued employee benefits*
Liabilitas imbalan pascakerja	315,972	308,087	*Post-employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,782	10,895	*Other long term employee benefit liabilities*
	459,383	477,602	
Bagian jangka pendek	(152,223)	(178,703)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**307,160**	**298,899**	***Long-term portion***

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp1.243 dan Rp1.340.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp1,243 and Rp1,340, respectively.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Biaya jasa kini	28,971	27,921	*Current service cost*
Biaya bunga	13,104	14,433	*Interest cost*
Lain-lain	906	973	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**42,981**	**43,327**	***Total recognized in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Tingkat diskonto tahunan:	5.80% - 7.10%	7.05% - 7.15%	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	0.87% - 9.00%	0.87% - 9.00%	*:Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ *Indonesia Mortality Table IV 2019*		*:Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ *0.02% - 10% of mortality rate*		*:Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ *100% on normal retirement age*		*:Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun an selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter*		*:Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 Tahun/ *55 Years*		*:Normal retirement age*

28. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Saldo awal	308,087	293,820	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	42,981	64,602	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(5,376)	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	-	(1,538)	*Transferred - net*
Pembayaran	(35,096)	(43,421)	*Payment*
Neto	315,972	308,087	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(20,435)	(20,083)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**295,537**	**288,004**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2026 adalah Rp22.791.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2026 is Rp22,791

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	(22,738)	23,783	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	24,609	(23,606)	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun per 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of benefits as of September 30, 2026 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	49,104	89,761	971,072	1,109,937	*Pension benefits*

29. LABA/RUGI PER SAHAM / *29. EARNING/LOSSES PER SHARE*

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar (Rp194.581) dan (Rp123.400).

Profit (loss) attributable to owners of the parent for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to (Rp194,581) and (Rp123,400), respectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebanyak 15.613.361.287 lembar.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the years ended September 30, 2026 and 2025 are 15,613,361,287 shares, respectively.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		30 Sep/ *Sep 30*, 2026		31 Des/ *Dec 31*, 2025		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	6,302	113,425	5,946	99,783	*Cash and cash equivalents*
	SGD	15	211	15	196	
	EUR	10	204	10	198	
	JPY	105	12	109	11	
Piutang usaha	USD	253	4,553	27	453	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,956	53,197	2,264	37,989	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	869	48	810	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	USD	45,326	815,769	52,248	877,437	*Other long term investments*
Jumlah aset			**988,240**		**1,016,877**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	5,691	102,427	3,105	52,108	*Trade payables*
Beban akrual	USD	-	-	2	34	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	295	5,304	196	3,293	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	-	-	9	151	*Other short-term financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	-	-	245	4,100	*Finance lease payable*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	JPY	7,687,500	879,143	7,687,500	827,098	*Other long-term financial liabilities*
Jumlah liabilitas			**986,874**		**886,784**	***Total liabilities***
Aset neto			**1,366**		**130,093**	***Net assets***

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

a. Pada tanggal 11 Desember 2024, PT MPP menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.

b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 8).

c. PT MT mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- PT MT dan PT Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.
- PT MT dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- PT MT dengan PT FWD Insurance Indonesia, mengadakan perjanjian sewa menyewa *Cloud Logical Partition* dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- PT MT dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- PT MT dengan PT Pertamina Hulu Rokan mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

a. On December 11, 2024, PT MPP entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.

b. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" (Note 8).

c. PT MT entered into lease agreements for:

- *PT MT and PT Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in February 2027 and billing is issued in monthly basis.*
- *PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.*
- *PT MT with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing entered into lease agreement for Software-Defined Wide Area Network devices with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis.*
- *PT MT with PT FWD Insurance Indonesia, entered into lease agreement for -Cloud Logical Partition with the latest lease period of that agreement ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis.*
- *PT MT with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd entered into lease agreement for - IT Network, Security, and Infrastructure devices with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis.*
- *PT MT with PT Pertamina Hulu Rokan, entered into lease agreement for -Cloud Logical Partition with the latest lease period of that agreement ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract.*

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

d. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2029, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- ATM dengan PT Bank Riau Kepri Syariah dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2027. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2028. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Agustus 2030. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- Personal Computer ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan.

e. Per tanggal 30 September 2026, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp1.006.532.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

d. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in February 2029, and billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in June 2027, and billing is issued in monthly basis.*
- *ATM with PT Bank Riau Kepri Syariah with the latest lease period of that agreement will be ended in April 2027. Billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended in January 2028. Billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended in Agustus 2030. Billing is issued in monthly basis.*
- *Personal Computer ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis.*

e. As at 30 September, 2026, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,006,532.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp2.400.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp2,400.

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2026					***September 30, 2026***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	5,773,449	2,881,400	396,233	9,051,082	*Net sales*
Penghasilan keuangan	6,024	14,956	6,793	27,773	*Finance income*
Beban keuangan	(79,022)	(98,866)	(4,194)	(182,082)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(237,531)	(188,494)	(44,115)	(470,140)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	149,221	-	118,090	267,311	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(3,740)	(179)	(33,752)	(37,671)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	24,350	(59,437)	3,217	(31,870)	*Income tax benefit (expense)*
Rugi periode berjalan	**(38,437)**	**(60,806)**	**(96,168)**	**(195,411)**	***Loss for the period***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	1,514,122	575,811	1,395,212	3,485,145	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	(119,352)	(80,274)	(11,732)	(211,358)	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,054,243	5,745,018	4,775,338	13,574,599	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	2,875,685	4,929,733	610,583	8,416,001	*Reported segment liabilities*

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2025					***September 30, 2025***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	5,596,667	2,684,846	367,504	8,649,017	*Net sales*
Penghasilan keuangan	5,466	14,763	8,396	28,625	*Finance income*
Beban keuangan	(87,526)	(105,450)	(15,046)	(208,022)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(236,334)	(184,935)	(53,026)	(474,295)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	135,629	-	35,259	170,888	*Equity in net income of associates*
Beban pajak final	(4,205)	(162)	(13,349)	(17,716)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3,067)	(60,310)	3,986	(59,391)	*Income tax benefit (expense)*
Rugi periode berjalan	**(43,659)**	**(8,322)**	**(74,714)**	**(126,695)**	***Loss for the period***
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi pada entitas asosiasi	1,494,066	1,527,666	1,361,919	4,383,651	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	(86,499)	(125,271)	(11,335)	(223,105)	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	3,540,242	5,723,493	5,910,260	15,173,995	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,504,784	4,762,096	577,492	8,844,372	*Reported segment liabilities*

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company located outside Indonesia.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	30 Sep/ *Sep 30,* 2025	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	33,890	30,355	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	40,340	12,881	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	7,723	(2,310)	529	-	5,942
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	1,992,462	(234,513)	-	440	1,758,389

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ *Amortization Net - provision payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	10,726	(3,306)	303	-	7,723
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	1,827,417	159,489	-	5,556	1,992,462

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	30 Sep/ *Sep 30,* 2026	31 Des/ *Dec 31,* 2025	
Kas dan setara kas	804,130	1,421,684	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,179,147	856,103	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	743,673	981,064	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	504,338	516,421	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,183,894	1,368,373	*Other long-term investments*
Jumlah	**4,415,182**	**5,143,645**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
30 September 2026					***September 30, 2026***
Utang usaha	1,431,926	1,431,926	1,431,926	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,082,070	1,082,070	1,082,070	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	414,583	414,583	414,583	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	5,942	5,942	5,681	261	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,758,389	1,758,389	621,552	1,136,837	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,310,520	1,310,520	-	1,310,520	*Other long term financial liabilities*
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Utang usaha	1,956,293	1,956,293	1,956,293	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,003,286	1,003,286	1,003,286	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	398,296	398,296	398,296	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	7,723	7,723	3,513	4,210	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,992,462	1,992,462	1,030,555	961,907	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,324,848	1,324,848	-	1,324,848	*Other long term financial liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp111. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang dan investasi dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of September 30, 2026, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp111. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of cash and cash equivalents, receivables and investments in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk period yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.386 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp557.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the period ended September 30, 2026, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp2,386 as the impact of an increment/ decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of September 30, 2026, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the period ended September 30, 2026, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp557.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2026:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at September 30, 2026:

Deskripsi/*Description*	**Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/*Fair value at the end of reporting period***		
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	81,024	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	94,908	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *at fair value through profit or loss*	-	1,123,320	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *at fair value through other comprehensive income*	-	-	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**175,932**	**1,123,320**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the Company.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 1 April 2026, PT MPP melalui entitas-entitas anaknya, PT Fortuna Optima Distribusi dan PT Matahari Super Ekonomi, melakukan pengambilalihan seluruh kepemilikan saham PT Sunshine Food International dan PT Prima Cipta Lestari dari entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk (Catatan 1c).

PT MPP sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2025. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif dari PT Sunshine Food International dan PT Prima Cipta Lestari sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024 dan untuk posisi yang berakhir pada 30 September 2025 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 1, 2026, PT MPP through its subsidiaries, PT Fortuna Optima Distribusi and PT Matahari Super Ekonomi, acquired all shares of PT Sunshine Food International and PT Prima Cipta Lestari from the subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk (Note 1c).

PT MPP as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

The financial statements for the year ended December 31, 2025 and statement of financial position as of January 1, 2025/ December 31, 2024 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2025. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Sunshine Food International and PT Prima Cipta Lestari before the effective date is presented as a proforma adjustment in the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2025 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2025/ December 31, 2024.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 1 January 2025/ December 31, 2024 and for the period ended September 30, 2025 before and after being restated are as follows:

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI / *37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1,395,871	1,421,684	1,126,852	1,156,018	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
- Pihak ketiga	767,711	769,534	793,666	794,157	*Third parties -*
- Pihak berelasi	48,537	86,569	41,412	83,530	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	980,847	981,064	681,161	681,477	*Other current financial assets*
Persediaan	2,545,446	2,546,822	2,040,989	2,042,582	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	150,826	155,507	162,948	165,966	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	71,274	72,556	95,694	96,192	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	149,583	150,164	142,937	153,467	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	6,110,095	6,183,900	5,085,659	5,173,389	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	516,205	516,421	535,289	535,484	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	4,383,651	4,383,651	2,256,218	2,256,218	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	1,368,373	1,368,373	2,217,989	2,217,989	*Other long-term investments*
Properti investasi	53,131	53,131	53,671	53,671	*Investment properties*
Aset tetap	1,348,954	1,357,950	1,489,749	1,499,211	*Fixed assets*
Aset hak-guna	669,261	669,261	799,879	799,879	*Rights-of-use assets*
Aset takberwujud	220,204	221,766	218,502	221,020	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	362,125	363,454	418,614	419,628	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	56,088	56,088	53,150	54,689	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,977,992	8,990,095	8,043,061	8,057,789	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**15,088,087**	**15,173,995**	**13,128,720**	**13,231,178**	***TOTAL ASSETS***

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	702,000	702,000	372,000	372,000	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak ketiga	1,931,347	1,945,425	1,639,451	1,658,043	*- Third parties*
- Pihak berelasi	10,868	10,868	-	-	*- Related parties*
Beban akrual	930,504	938,644	911,345	918,078	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	386,133	398,296	454,047	460,023	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	62,896	64,642	57,187	58,732	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	168,257	178,703	175,396	185,293	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts*
Utang sewa pembiayaan	3,513	3,513	3,277	3,277	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	328,555	328,555	309,163	309,163	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,321,972	1,322,181	1,158,182	1,159,630	*Other short-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5,846,045	5,892,827	5,080,048	5,124,239	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	4,210	4,210	7,449	7,449	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	961,907	961,907	1,146,254	1,146,254	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	293,315	298,899	277,012	281,210	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	145,348	145,348	152,893	152,893	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,324,848	1,324,848	1,393,811	1,393,811	*Other long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	216,333	216,333	209,806	209,806	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,945,961	2,951,545	3,187,225	3,191,423	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	8,792,006	8,844,372	8,267,273	8,315,662	*Total Liabilities*

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Authorized - 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 13.986.034.097 saham kelas C	2,948,661	2,948,661	2,948,661	2,948,661	*- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 13,986,034,097 class C shares*
Tambahan modal disetor	43,684	43,684	43,684	43,684	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(20,519)	(20,519)	(20,519)	(20,519)	*Treasury shares*
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	-	33,542	-	54,069	*Proforma capital arising from acquisition of entity under common control*
Komponen ekuitas lainnya	589,428	589,428	302,537	302,537	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	1,146,633	1,146,633	(201,512)	(201,512)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2,400	2,400	2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,343,568	1,343,568	1,497,019	1,497,019	*Unappropriated*
Jumlah	6,053,855	6,087,397	4,572,270	4,626,339	*Total*
Kepentingan non-pengendali	242,226	242,226	289,177	289,177	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	6,296,081	6,329,623	4,861,447	4,915,516	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**15,088,087**	**15,173,995**	**13,128,720**	**13,231,178**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
PENJUALAN - NETO	8,526,261	8,649,017	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	(7,135,506)	(7,186,325)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO	**1,390,755**	**1,462,692**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan investasi	20,624	20,624	*Investment income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	170,888	170,888	*Equity in net income of associates*
Beban usaha	(1,337,842)	(1,407,388)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	(114,853)	(113,074)	*Others - net*
Penghasilan keuangan	27,801	28,625	*Finance income*
Beban keuangan	(208,024)	(208,022)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**(50,651)**	**(45,655)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(17,716)	(17,716)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(58,328)	(59,391)	*Income Tax expense*
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	**(126,695)**	**(122,762)**	***LOSS BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT***
Penyesuaian Proforma	-	(3,933)	*Proforma Adjustment*
RUGI PERIODE BERJALAN	**(126,695)**	**(126,695)**	***LOSS FOR THE PERIOD***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	276,265	276,265	*Unrealized gain on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	9	9	*Actuary gain from employee benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	3,224,034	3,224,034	*Share of other comprehensive income of Associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,907	1,907	*Unrealized gain on financial assets stated at fair value through other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**3,502,215**	**3,502,215**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**3,375,520**	**3,375,520**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(123,400)	(123,400)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(3,295)	(3,295)	*Non-controlling Interests*
	(126,695)	**(126,695)**	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	3,378,528	3,378,528	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	(3,008)	(3,008)	*Non-controlling Interests*
	3,375,520	**3,375,520**	
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**(8)**	**(8)**	***BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026 dan 2025
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
And January 1, 2025 / December 31, 2024
And for the Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*												
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ *Proforma capital arising from restatement of financial statements*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income*	Lain-lain/ *Others*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Dilaporkan Sebelumnya													***As Previously reported***
Saldo per 31 Desember 2024	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**302,576**	**(731,475)**	**529,696**	**2,400**	**1,510,810**	**4,585,833**	**289,277**	**4,875,110**	***Balance at December 31, 2024***
Efek penerapan awal PSAK 117	-	-	-	-	-	-	-	-	(15,121)	(15,121)	(168)	(15,289)	*Effect of initial implementation of PSAK 117*
Saldo per 1 Januari 2025	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**302,576**	**(731,475)**	**529,696**	**2,400**	**1,495,689**	**4,570,712**	**289,109**	**4,859,821**	***Balance at January 1, 2025***
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	(2,984)	-	2,984	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27,772)	(27,772)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	286,471	-	-	-	-	286,471	-	286,471	*Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary*
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,090	6,090	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	1,583	-	-	-	-	1,583	6,902	8,485	*Changes in non-controlling interest*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	277,885	3,224,043	-	(123,400)	3,378,528	(3,008)	3,375,520	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 30 September 2025	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**590,630**	**(453,590)**	**3,750,755**	**2,400**	**1,375,273**	**8,237,294**	**271,321**	**8,508,615**	***Balance at September 30, 2025***
Disajikan kembali													***As Restated***
Saldo per 31 Desember 2024 sebelum penyesuaian proforma	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**-**	**302,576**	**(731,475)**	**529,696**	**2,400**	**1,510,810**	**4,585,833**	**289,277**	**4,875,110**	***Balance at December 31, 2024 before proforma adjustment***
Efek penerapan awal PSAK 117	-	-	-	-	(39)	267	-	-	(13,791)	(13,563)	(100)	(13,663)	*Effect of initial implementation of PSAK 117*
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	54,069	-	-	-	-	-	54,069	-	54,069	*Effect of the proforma adjustment*
Saldo per 1 Januari 2025/ 31 Desember 2024	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**54,069**	**302,537**	**(731,208)**	**529,696**	**2,400**	**1,497,019**	**4,626,339**	**289,177**	**4,915,516**	***Balance at January 1, 2025/ December 31, 2024***
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	(2,984)	-	2,984	-	-	-	*Reclassification of other comprehensive income to retained earnings*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27,772)	(27,772)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Selisih transaksi atas pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	286,471	-	-	-	-	286,471	-	286,471	*Difference in transaction of disposal of investment in subsidiary*
Penambahan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,090	6,090	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	1,583	-	-	-	-	1,583	6,902	8,485	*Changes in non-controlling interest*
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	3,933	-	-	-	-	-	3,933	-	3,933	*Effect of the proforma adjustment*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	277,885	3,224,043	-	(123,400)	3,378,528	(3,008)	3,375,520	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo per 30 September 2025	**2,948,661**	**43,684**	**(20,519)**	**58,002**	**590,591**	**(453,323)**	**3,750,755**	**2,400**	**1,376,603**	**8,296,854**	**271,389**	**8,568,243**	***Balance at September 30, 2025***

37. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

37. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL *(continued)*

	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan	8,349,529	8,475,640	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	125,537	125,537	*Cash receipts from rental income*
Penerimaan pajak penghasilan	27,511	27,511	*Cash receipts from income tax*
Pengeluaran kas kepada pemasok	(6,801,823)	(6,868,909)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(1,036,943)	(1,088,335)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban penjualan	(208,772)	(216,602)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran untuk beban sewa	(149,105)	(156,074)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(81,921)	(81,921)	*Payments of income tax*
Pendapatan dan penerimaan lainnya	426,307	426,307	*Other income and receipt*
Beban dan pembayaran lainnya	(496,800)	(484,034)	*Expense and other payments*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**153,520**	**159,120**	***Net Cash from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	579,923	579,923	*Proceeds from sale of other long-term investments*
Pendapatan dividen	213,007	213,007	*Dividend income*
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	25,977	25,955	*Deduction (addition) of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	10,017	10,046	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(576,964)	(576,964)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan aset tetap	(148,229)	(149,052)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(39,841)	(42,465)	*Addition of other non-current assets*
Penambahan aset takberwujud	(9,291)	(9,422)	*Addition of intangible assets*
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**54,599**	**51,028**	***Net Cash from Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman	135,000	135,000	*Proceeds from loans*
Pendapatan bunga yang diterima	27,726	28,555	*Interest income receipts*
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali	5,700	5,700	*Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest*
Pembayaran pinjaman	(240,670)	(240,670)	*Repayments of loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(240,044)	(240,044)	*Payment of lease liability*
Pembayaran beban keuangan	(136,423)	(136,422)	*Finance charges paid*
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali	(27,772)	(27,772)	*Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,432)	(2,432)	*Finance lease paid*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(478,915)**	**(478,085)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(270,796)**	**(267,937)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1,126,852**	**1,156,018**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	2,219	2,219	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**858,275**	**890,300**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***